

INVESTASI UNTUK NEGERI, SAVINGS BOND RITEL

Christian Timotius Peilouw*, Bintang Kusucahyo

Universitas Katolik Widya Karya,
*christianpeilouw@gmail.com

Abstract

This community service is aimed at implementing government programs in order to increase investment and nation-building in the Republic of Indonesia as well as to increase the number of "Pahlawan Investasi Indonesia" which is specifically aimed at young audiences. The target of the activities of "Investasi Untuk Negeri", Savings Bond Ritel (SBR) is the Administrators of "Gerakan Pemuda GPIB MUPEL JATIM", carried out online via Google Meet and was attended by a total of 27 people. From the issues that have been stated, SBR investment training and mentoring are required with the draft preparation stage carried out through discussions with the aim of finding out relevant investments so that they can be given according to the needs of each youth. Compose seminar materials as well as training and mentoring materials. Compose a final evaluation of mentoring. Coordination with related parties with the leader of "Gerakan Pemuda GPIB MUPEL JATIM". Coordination with the mentoring team which consist of lecturers from the accounting department of Widya Karya Catholic University Malang. The results of these training and mentoring activities show a level of success with an indication of its suitability with the needs of each youth. The youths were enthusiastic and gave positive responses about the activity. The participants are very new to knowing about an investment that's very good like this SBR, and want to invest according to the SBR offering schedule.

Keywords: Investment; Saving Bond Ritel

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan melaksanakan program pemerintah agar meningkatkan investasi dan pembangunan di Negara Republik Indonesia serta memperbanyak Pahlawan Investasi Indonesia yang dikhususkan pada khalayak muda. Sasaran kegiatan Investasi Untuk Negeri, Savings Bond Ritel (SBR) adalah Pengurus Gerakan Pemuda GPIB MUPEL JATIM, dilaksanakan secara daring Via Google Meet dengan dihadiri total 27 orang. Dari permasalahan yang telah dikemukakan, diperlukan pelatihan dan pendampingan investasi SBR dengan rancangan tahap persiapan dilakukan melalui diskusi dengan sasaran guna mengetahui Investasi yang relevan sehingga dapat diberikan sesuai kebutuhan masing-masing pemuda. Menyusun materi seminar dan materi dalam pelatihan serta pendampingan. Menyusun evaluasi akhir pendampingan. Koordinasi dengan pihak terkait dengan Ketua Gerakan Pemuda GPIB MUPEL JATIM. Koordinasi dengan tim pendampingan yang meliputi dosen dari jurusan akuntansi Universitas Katolik Widya Karya Malang. Hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan ini menunjukkan tingkat keberhasilan dengan indikasi kesesuaian dengan kebutuhan masing-masing pemuda. Pemuda antusias dan memberi respon positif mengenai kegiatan tersebut. Peserta benar-benar baru mengetahui investasi yang sangat bagus seperti SBR ini, dan hendak melakukan investasi sesuai dengan jadwal penawaran SBR.

Kata Kunci: Investasi; Savings Bond Ritel

Submitted: 2021-01-12

Revised: 2022-04-01

Accepted: 2022-04-06

Pendahuluan

Negara perlu memiliki anggaran alokasi belanja layaknya rumah tangga. Belanja Negara akan terus berlanjung dan tidak bisa ditunda pelaksanaannya. Namun masih ada keterbatasan dalam mendapatkan pendapatan guna memenuhi pembelanjaan. Guna memenuhi kebutuhan masyarakat, Negara tetap mengambil pilihan kebijakan anggaran defisit. Pemerintah tetap gencar mencari cara agar dapat menutup defisit anggaran bisnis yang didapat dari masyarakat Indonesia sendiri.

Pembangunan infrastruktur dan sumber daya manusia menjadi konsen pemerintah saat ini. (DJPPR, 2020) Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Lucky Alfirman menyampaikan bahwa prioritas infrastruktur menjadi gap (Indonesia dengan Negara lain). Kedua, Indonesia harus dapat mengembangkan SDM. Luas Wilayah yang besar merupakan tantangan Indonesia. Ketimpangan pembangunan terjadi, keterbatasan akses daerah ke daerah juga

membuat pekerjaan yang harus diselesaikan. Untuk itu, pembangunan infrastruktur hingga ke seluruh pelosok negeri harus menjadi fokus pemerintah. Meski biaya pembangunan infrastruktur tinggi, namun manfaat yang diperoleh hingga berpuluh-puluh tahun. Sehingga mobilitas masyarakat Indonesia dapat memakan biaya yang efisien dan masing-masing daerah serta masyarakat mendapat kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang.

Atas dasar proyeksi Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), mayoritas penduduk Indonesia berada pada rentang usia anak-anak (0-14 tahun) dan usia produktif (15- 65 tahun). Pada akhir 2025, diperkirakan mencapai sekitar 282 juta jiwa. Pembiayaan merupakan jawaban atas permasalahan tersebut. Ada dua cara pemerintah untuk mendapatkan utang. Pertama mengambil dari pinjaman multilateral dan bilateral. Kedua melalui penerbitan Surat Berharga Negara. Cara kedua ini merupakan pilihan prioritas untuk mendapatkan pembiayaan yang bisa didapat langsung dari masyarakat. Jumlah penduduk Indonesia yang besar menjadi keunggulan bagi pemerintahan untuk mengembangkan basis investor ritel. Jumlah yang sangat potensial ini harus didorong menuju masyarakat yang sadar berinvestasi. Pemerintah ingin mendidik dan mendorong masyarakat untuk investasi bukan hanya sekedar menabung. Surat Berharga Negara mempunyai keunggulan yang tidak dimiliki instrumen lain, karena dengan berinvestasi SBN, masyarakat ikut secara langsung berpartisipasi dalam pembangunan Negara.

Produk Surat Berharga Negara (SBN) yang akan diprioritaskan pada pengabdian masyarakat ini adalah dengan pembiayaan Saving Bond Ritel (SBR). Adanya SBR tersebut membuat masyarakat dapat berinteraksi langsung dengan pemerintah dengan membantu dalam partisipasi pembangunan Negara. (KEMENKEU, 2018) SBR lebih dari 50% terfokus di DKI Jakarta. Sementara itu, di wilayah Indonesia bagian tengah dan timur, jumlah volume pemesanan hanya sekitar 8%. Bank Indonesia bersama Kementerian Keuangan serta Otoritas Jasa Keuangan, terus mengembangkan sampai ke dalam Strategi Nasional Pengembangan dan Pendalaman Pasar Keuangan. Perlu perluasan pasar agar distribusi SBR lebih meluas dan dapat memperbanyak investasi yang didapat oleh Negara.

Pengabdian ini membantu mensosialisasikan kepada masyarakat terkait produk investasi Negara Indonesia terkhusus SBR sampai dengan memasarkan bahkan membantu masyarakat ataupun mitra mendapatkan investasi produk tersebut. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil penerbitan SBR juga akan digunakan untuk pembiayaan APBN 2020, di antaranya untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia. SBR ini alternatif investasi yang aman, terjangkau, mudah, menguntungkan dan menjadi wujud peran aktif dalam membangun negeri. Dapat dinikmati oleh masyarakat kecil karena pemesanan mulai dari Rp. 1 Juta, Jatuh tempo 2 tahun dengan besaran kupon 6,30% p.a. mengambang dengan kupon minimal (floating with floor) dan mengacu pada BI 7 Day Reverse Repo Rate. (DJPPR, 2020) Pembayaran kupon dilakukan tanggal 10 setiap bulannya. Masing-masing SBR akan mempunyai besaran kupon yang berbeda.

Keunggulan SBR dibanding dengan produk investasi lainnya: Dijamin negara sehingga tidak ada risiko gagal bayar, Tidak ada risiko tingkat bunga karena kupon mengambang, ada kupon minimal, Ada fasilitas pencairan atau early redemption dana lebih cepat sebelum jatuh tempo, Modal mulai dari Rp1 juta, Ikut berkontribusi membangun negeri (KEMENKEU, 2018). Satu kekurangan SBR, tidak dapat diperjualbelikan. Menyingkapi hal ini melalui Pengabdian Masyarakat ini dengan target masyarakat yang terjun langsung berinteraksi langsung dengan masyarakat luas.

Menjadi sasaran pengabdian ini adalah Pengurus Gerakan Pemuda MUPEL JATIM. Beralamat di GPIB Maranatha Surabaya Jl. Yos Sudarso No.4, Ketabang, Kelurahan Genteng, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya. Terdiri dari 69 anggota terbagi terbagi dari pengurus gereja-gereja GPIB Se Jawa Timur. Pemilihan sasaran pengabdian ini dikarenakan merupakan masyarakat usia produktif yang mempunyai penghasilan dan bingung untuk mengalokasikan penghasilannya serta memerlukan informasi info terkait investasi. Selain itu, dapat menstimulus para Pengurus Gerakan

Pemuda MUPEL JATIM dapat ikut mensosialisasikan secara tidak langsung kepada masyarakat karena interaksi langsung dengan semua kalangan masyarakat, mulai dari bawah hingga masyarakat kelas atas. Dari segi luasnya jaringan sosial mereka membuat layak menjadi sasaran promosi SBR.

Dengan pelatihan dan pendampingan investasi untuk negeri ini ini diharapkan membantu pemerintah dalam mendapatkan dana belanja Negara, serta membuka informasi kepada masyarakat luas bahwa investasi SBR sangat menguntungkan, aman, dijamin oleh Negara dan punya efek secara langsung dalam keberlanjutan ekonomi Negara serta menjalankan Program ekonomi Pemerintah. Simbiosis mutualisme terjalin antara masyarakat dan pemerintah. Pemerintah mendapat dana langsung dari rakyat, dikelola oleh pemerintah dan kembali diberikan manfaat kepada rakyat melalui pembangunan.

Dari paparan analisis situasi dan diskusi serta konsultasi dengan Ketua Gerakan Pemuda GPIB MUPEL JATIM serta latar belakang tersebut diatas maka dirumuskan permasalahan yang dihadapi diantaranya (1) Belum tersosialisasi informasi Investasi Negara ke khalayak umum; (2) Belum diketahuinya cara untuk berinvestasi SBR. Adapun tujuan umum dari keiatan ini adalah (1) Meningkatnya sosialisasi informasi investasi Negara dalam bentuk SBR untuk kalangan muda di daerah Jawa Timur dimana SBR yang sementara masih diketahui dan dinikmati di Jakarta dan sebagian Jawa Barat; (2) Meningkatkan penguasaan Pengurus Gerakan Pemuda GPIB MUPEL JATIM untuk berinvestasi SBR. Setelah selesai kegiatan pelatihan dan pendampingan investasi SBR diharapkan Pengurus Gerakan Pemuda GPIB MUPEL JATIM mempunyai kemampuan lebih dibidang manajemen keuangan (Investasi), dan dapat di aplikasikan dalam kegiatan sehari-harinya.

Metode

Permasalahan yang telah dikemukakan menjadi pencarian alternatif solusi yang dapat ditawarkan bagi mitra Pengurus Gerakan Pemuda GPIB MUPEL JATIM agar dapat menggunakan dana mengendapnya digunakan untuk melakukan investasi dan diperlukan pendampingan untuk berinvestasi produk investasi Negara yang langsung tertuju pada pembangunan pemerintahan Negara Republik Indonesia yaitu dengan Investasi Savings Bond Ritel (SBR).

Maka diperlukan berbagai rancangan yang meliputi rancangan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Rincian kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai berikut:

1. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan: a. Persiapan: kegiatan yang dilakukan mencakup. * Diskusi dengan Ketua Pengurus Gerakan Pemuda GPIB MUPEL JATIM guna mengetahui materi Investasi yang relevan sehingga dapat diberikan sesuai kebutuhan masing-masing pemuda. * Menyusun materi seminar Investasi untuk Negeri, Savings Bond Ritel (SBR) dan materi pelatihan dan pendampingan. * Menyusun evaluasi ahir pelatihan dan pendampingan. * Koordinasi dengan pihak Ketua Pengurus Gerakan Pemuda GPIB MUPEL JATIM selaku pihak yang bertanggungjawab atas Pengurus Pemuda GPIB MUPEL JATIM tersebut. * Koordinasi dengan tim pelatihan dan pendampingan yang meliputi dosen-dosen Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Widya Karya Malang.
2. Pelaksanaan: pemberian pelatihan dan pendampingan diberikan di secara daring Via Google Meet. a. Memberikan seminar Investasi untuk Negeri, Savings Bond Ritel (SBR) guna peserta mengetahui produk-produk investasi Negara, cara mengetahui investasi yang benar dan mengidentifikasi investasi bodong, serta cara melaporkan investasi yang diduga ilegal. b. Melakukan pelatihan dan pendampingan investasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta: * Untuk pemuda yang berlokasi di Kota Malang, pendampingan pendaftaran SBR dilakukan di hari Kamis dan Jumat pada Pukul 10.00 sampai pukul 12.00 WIB dan dibantu sampai selesai mendapatkan produk tersebut. * Untuk pemuda yang berlokasi di luar Kota

Malang, dilakukan pendampingan pendaftaran SBR dilakukan di hari Kamis dan Jumat secara dharing Via Google Meet pada pukul 17.00 sampai pukul 19.00 WIB.

3. Melakukan evaluasi akhir

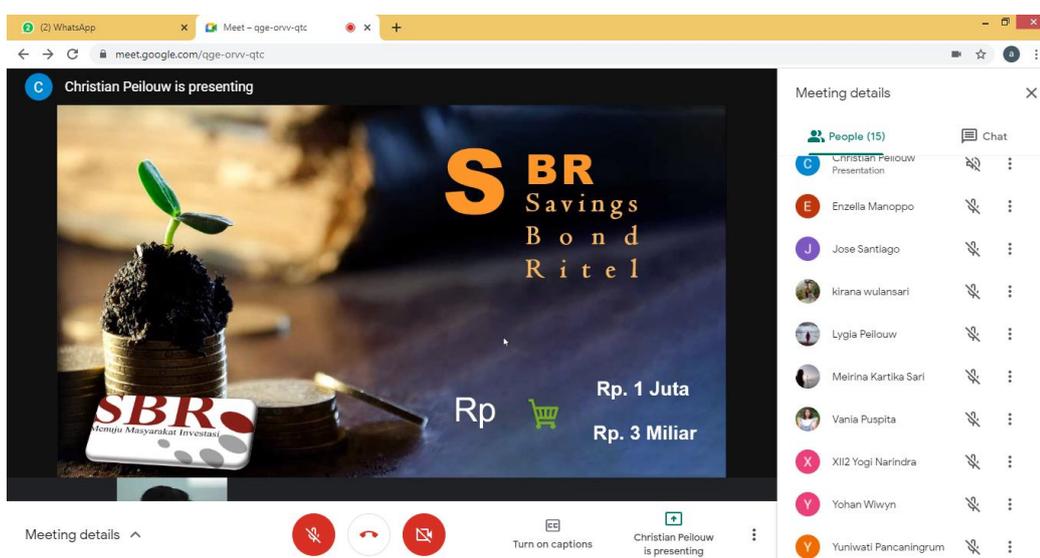
Pelaksana kegiatan kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Investasi untuk Negeri, Savings Bond Ritel (SBR) adalah Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Karya Malang.).

Tempat pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dengan kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Investasi untuk Negeri, Savings Bond Ritel (SBR) secara daring via Google Meet. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Investasi untuk Negeri, Savings Bond Ritel (SBR) diikuti oleh 27 Pengurus Pemuda GPIB MUPEL JATIM.

Materi yang diberikan pada seminar adalah: Produk Investasi Negara Republik Indonesia, Pengertian Investasi, Fungsi dan Peran Investasi, Jenis Investasi Negara Republik Indonesia, Cara Mendeteksi Investasi Benar atau Bodong, Cara Melaporkan Dugaan Investasi Ilegal, dan informasi lengkap terkait SBR.

Hasil dan Pembahasan

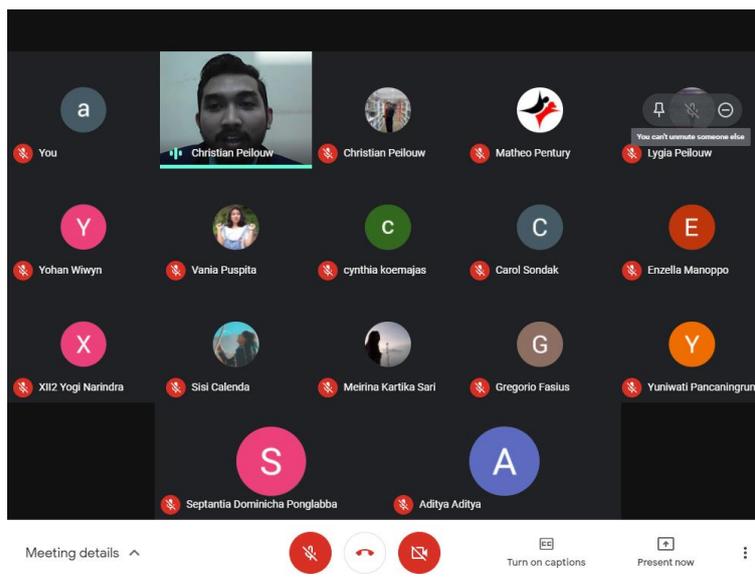
Pengabdian Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui kegiatan Investasi untuk Negeri, Savings Bond Ritel (SBR) dalam bentuk Pelatihan dan Pendampingan berinvestasi SBR pada Pengurus Gerakan Pemuda MUPEL JATIM yang dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2020 dan 2 Desember 2020 secara daring. Melalui aplikasi Google Meeting. Pendampingan nanti diberikan pada tahun 2021, dikarenakan SBR yang harusnya dijadwalkan terbit pada bulan Oktober 2020 ditunda. Penundaan terjadi karena pandemi Corona yang telah terjadi di Indonesia. Membuat pembangunan Negara yang ada didaerah timur ditunda untuk waktu yang belum ditentukan. Pendaan pembangunan Indonesia Timur juga ikut dihentikan. Menurut informasi bahwa Maret atau April 2021 dijadwalkan akan dikeluarkan SBR.



Gambar 1. Pelaksanaan Seminar Online

Tanggal 1 Desember 2020 diadakan Seminar tentang pengenalan Investasi dan SBR yang dihadiri 13 orang dan dilaksanakan secara daring Via Google Meet. Tanggal 2 Desember diadakan seminar kedua dengan dihadiri 14 Pengurus GP GPIB MUPEL JATIM. Bagian awal seminar diberikan Pre Test terkait Investasi, untuk mengetahui pengetahuan awal terkait investasi dari para

Pengurus Gerakan Pemuda MUPEL JATIM. Seminar tersebut dilaksanakan dengan tujuan membuat Pengurus Gerakan Pemuda MUPEL JATIM semakin sadar pentingnya investasi dan mengetahui produk investasi Negara Republik Indonesia dalam bentuk SBR yang banyak keunngulan yang belum banyak masyarakat umum tahu. Feedback dari seminar tersebut ternyata mendapat apresiasi yang sangat baik dari peserta. Semua peserta sangat interest dan aktif dalam seminar tersebut. Banyak pertanyaan yang disampaikan mulai dari keunggulan SBR dibanding produk investasi yang lainnya. Hingga cara berinvestasi SBR. Perhitungan nilai bunga SBR dibandingkan dengan Deposito Bank di minta oleh audience supaya mengetahui selisih bunga yang dapat diperoleh melalui SBR.



Gambar 1. Pelaksanaan Seminar Online

Ada kurang lebih 20 pengurus GP MUPEL JATIM yang tertarik untuk investasi karena nilainya yang cukup dijangkau. Namun jadwal penawaran SBR belum dibuka ditahun ini. Namun pengabdian akan membantu sepenuhnya apabila jadwal penawaran SBR telah dibuka dan membantu penuh cara berinvestasi SBR. Pengurus GP MUPEL JATIM merasa melek Investasi dan ikut berpartisipasi untuk mensosialkan informasi investasi SBR ini karena produk investasi ini mempunyai banyak kelebihan dibanding dengan produk investasi lainnya. Sehingga produk ini dapat dinikmati seluruh masyarakat Indonesia bukan sekedar di Jawa Barat dan terkhusus DKI Jakarta saja. Akhir seminar disepakati untuk membantu Pengurus GP MUPEL JATIM dalam pembelian investasi SBR pada waktunya nanti. Akhir seminar diberikan kuisisioner Post Test, digunakan untuk mengetahui progress pemahaman Pengurus Gerakan Pemuda MUPEL JATIM terkait investasi.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dapat merubah cara pandang Pengurus GP MUPEL JATIM menjadi melek investasi. Secara garis besar yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- 1) Seminar Investasi untuk Negeri, Savings Bond Ritel (SBR) yang dilaksanakan dapat diterima dan dipahami serta mendapat respon yang tinggi dari peserta yang ditandai dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari peserta dan antusiasisme peserta dengan terus aktif mengikuti seminar. Membuat peserta menjadi tahu pentingnya investasi secara luas. Termasuk mendeteksi dan mengetahui ciri-ciri investasi illegal, cara melaporkan entitas yang mengeluarkan produk investasi illegal, dll.
- 2) Peserta membantu mensosialkan produk SBR ini kepada relasi-relasi sosialnya.

- 3) Peserta aktif hadir dan mengikuti seminar Investasi untuk Negeri, Savings Bond Ritel (SBR)
- 4) Hasil pengabdian ini diharapkan nantinya ada tindak lanjut misalnya dengan adanya penyusunan modul materi bimbingan.
- 5) Hasil evaluasi dapat diketahui bahwa pada umumnya peserta pengabdian telah memahami pentingnya investasi.

Tabel 1. Karakteristik Peserta Pendampingan dan Pelatihan.

Kategori	Persentase	Keterangan
Jenis Kelamin	44%	Laki-Laki
	56%	Perempuan
Umur	41%	17 – 22
	22%	23 – 27
	37%	28 – 32
Status	35%	Pelajar
	65%	Pekerja

Hasil Pretest menunjukkan sebagian besar cukup mengerti pentingnya investasi, produk-produk investasi sudah beberapa mengerti. Sebagian besar tidak mengerti produk investasi ilegal seperti apa dan bagaimana cara melaporkan dugaan investasi ilegal. Pengurus Gerakan Pemuda MUPEL JATIM 90% lebih tidak tahu produk investasi SBR. Hal ini menunjukkan bahwa informasi SBR hanya diketahui sedikit orang. Produk investasi yang bagus ini hanya dinikmati sebagian kecil investor saja. Dengan mereka tidak tahu SBR maka mereka juga tidak bisa berinvestasi produk tersebut.

Hasil Post Test menunjukkan hasil perubahan yang signifikan. Pengurus Gerakan Pemuda MUPEL JATIM semakin melek terkait pentingnya investasi. Mereka tau bentuk investasi ilegal seperti apa. Mereka tau bagaimana cara melaporkan atas dugaan adanya investasi ilegal. Dengan begitu akan menyelamatkan mereka dari kerugian diakibatkan investasi ilegal. Penjelasan yang baik membuat Pengurus Gerakan Pemuda MUPEL JATIM paham bentuk investasi SBR. Mereka paham betul bunga, cara investasi, kelebihan SBR dll. Nilai investasi yang kecil dan kelebihan investasi SBR membuat banyak Pengurus Gerakan Pemuda MUPEL JATIM ingin berinvestasi. Mereka interesting sekali untuk berinvestasi. Namun, disayangkan untuk periode penawaran belum ada di akhir tahun ini. Periode penawaran direncanakan dimulai maret / april 2021. Pengabdian berjanji untuk membantu proses pembelian SBR tersebut.

Tabel 2. Hasil evaluasi Pre-Test pemahaman peserta dalam materi Investasi untuk Negeri, Savings Bond Ritel (SBR).

No	Materi	SM	M	BS	TM	STM
1	Pemahaman pentingnya investasi	7,4	44,4	48,1	0,0	0,0
2	Pemahaman pengetahuan produk-produk investasi	3,7	14,8	44,4	37,0	0,0
3	Pemahaman dan kemampuan mengetahui jenis investasi ilegal dan cara melaporkan dugaan investasi ilegal	0,0	14,8	18,5	70,4	0,0
4	Pemahaman pengetahuan tentang SBR	0,0	7,4	3,7	55,6	33,3
5	Sudah / Ingin berinvestasi SBR	3,7	14,8	29,6	51,9	0,0

Tabel 2. Hasil evaluasi Post-Test pemahaman peserta dalam materi Investasi untuk Negeri, Savings Bond Ritel (SBR).

No	Materi	SM	M	BS	TM	STM
1	Pemahaman pentingnya investasi	63,0	37,0	0,0	0,0	0,0
2	Pemahaman pengetahuan produk-produk	29,6	63,0	7,4	0,0	0,0

	investasi					
3	Pemahaman dan kemampuan mengetahui jenis investasi ilegal dan cara melaporkan dugaan investasi ilegal	22,2	63,0	11,1	3,7	0,0
4	Pemahaman pengetahuan tentang SBR	37,0	59,3	0,0	3,7	0,0
5	Sudah / Ingin berinvestasi SBR	37,0	37,0	26,0	0,0	0,0

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INVESTASI UNTUK NEGERI,
SAVING BOND RITEL (SBR)
PADA GERAKAN PEMUDA MUPEL JATIM SECARA DHARING**

Rabu, 18.30 – Selesai WIB

Via 
Google Meets

Bintang K, SE., Ak., MM., CA., CRBD., CPA

Christian T. Peilouw, SE., M.S.A., Ak., CA

Gambar 2. Poster Pengabdian

Kesimpulan

Pengabdian Investasi untuk Negeri, Savings Bond Ritel (SBR) berlangsung dengan baik, Seminar terlaksana 2 kali di tanggal 1 Desember dan 2 Desember 2020. Sasaran seminar berjalan dengan baik, dari 27 ada 20 Pengurus Gerakan Pemuda MUPEL JATIM yang siap untuk berinvestasi SBR. Bantuan pengurusan pembelian SBR akan dilakukan pada saat penawaran SBR telah dibuka. Sasaran juga bersedia turut membangun mempromosikan produk investasi Negara tersebut sehingga makin banyak masyarakat dapat mengenal produk investasi Negara yang menguntungkan ini.

Keterbatasan PKM ini berfokus terhadap produk investasi SBR. Saran, secara konsisten desain pendampingan untuk dikembangkan sesuai dengan produk-produk investasi yang terupdate.

Sehingga penyajian materi tetap sesuai dengan kebaruan ilmu pengetahuan. Mengembangkan model desain pendampingan sehingga peserta mampu memperoleh keahlian pengetahuan. Mengembangkan metode penyampaian materi investasi sehingga dapat mendoktrin mereka dalam turut serta mensosialisasikan produk investasi SBR.

Daftar Pustaka

Direktoral Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko. (2020, Januari 23). *Keterangan PERS, Rencana Penjualan Savings Bond Ritel (SBR) Seri SBR009*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.kemenkeu.go.id/sbr>

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2018). *Media Keuangan Transparansi Informasi Kebijakan Fiskal. Volume XIII / No. 129 / Juni 2018. (pp 14 – 19). ISSN 1907-6320.*